

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di bagian departemen supporting produksi bus PT. XYZ dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Proses Produksi bus dilakukan setelah adanya pemesanan bahan baku plat dari departemen pemotongan plat yang dilakukan oleh admin bagian departemen supporting bus. Terdapat 6 jenis model bus yang diproduksi dan setiap model bus memiliki KIT masing-masing yang memiliki banyak variasi bergantung pada keinginan konsumen. Departemen supporting ini sendiri melakukan pekerjaannya dengan membantu pembuatan barang-barang jadi yang menyusun suatu body bus seperti pintu, bagasi, ducting, dan lain-lain. Penamaan KIT yang berbeda pada setiap bagian dari badan bus menyebabkan lamanya waktu dalam mencari nama KIT. Aplikasi yang telah dibuat dapat mengurangi waktu pencarian nama KIT dengan melakukan pengotomatisasian menggunakan Microsoft Excel.
- Proses pemesanan bahan baku plat menjadi proses produksi yang cukup penting sehingga terjadi pengiriman barang dari satu departemen ke departemen lain yang diawali dengan proses pencatatan pada sistem ERP di PT. XYZ. Kesalahan yang terjadi disebabkan oleh human error saat dilakukan pemesanan bahan baku plat dari departemen *press shop*. Aplikasi ini sudah mulai diterapkan dalam jangka waktu satu bulan dan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan untuk *user* yang akan menggunakannya. Aplikasi ini dapat membantu pekerja dengan menggunakan mesin sebagai pengganti manusia dalam pekerjaan yang bersifat repetitif.

#### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk pengenalan praktik kerja lapangan bagi perusahaan, penulis dan pembaca dapat diberikan:

- Saran penulis kepada pihak perusahaan adalah perusahaan dapat memantau dan mengontrol proses penyediaan material dan proses produksi sedemikian rupa sehingga tidak terjadi kekurangan material dalam proses produksi.
- Untuk Sistem ERP yang sudah terpusat, sebaiknya penulisan data menggunakan kata-kata yang telah disepakati dan digunakan secara menyeluruh pada setiap departemen dibanding menggunakan sistem teks bebas yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman antar departemen pada jalur produksi maupun non-produksi.